

ABSTRAK

Pemberitaan mengenai kasus Covid-19 merupakan kasus cukup serius di Indonesia. Provinsi DKI Jakarta menjadi kota yang paling banyak kasus Covid-19, Anies Baswedan selaku Gubernur DKI Jakarta menjadi sorotan publik dan media. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembingkai media *online* Detik.com pada pemberitaan penanganan Covid-19 yang dilakukan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan periode September-Oktober 2020. Teori yang digunakan adalah konstruksi realitas media Peter L. Berger dan metodologi penelitian ini adalah analisis *framing* model Robert N Entmant, terdiri dari 4 struktur analisis yaitu *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*. Objek yang diteliti yaitu berita penanganan Covid-19 yang dilakukan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada media Detik.com. Dari hasil penelitian diketahui Anies Baswedan melakukan beberapa kebijakan penanggulangan Covid-19 salah satunya pemberlakuan PSBB yang menuai pro dan kontra. Detik.com dalam membingkai pemberitaan sudah berusaha mengikis subjektifitasnya, yaitu dengan menuliskan fakta data dan narasumber terpercaya.

Kata Kunci: *Covid-19*, DKI Jakarta, Anies Baswedan, *Detik.com*, *Analisis Framing*
Robert N Entmant

ABSTRACT

News regarding the Covid-19 is a serious case in Indonesia. DKI Jakarta Province is the city with the most Covid-19 cases, Anies Baswedan as the Governor of DKI Jakarta is in the public and media spotlight. This research was conducted to find out how Detik.com online media framed the news on the handling of Covid-19 carried out by DKI Jakarta Governor Anies Baswedan for the September-October 2020 period. The theory used is Peter L. Berger media reality construction and the methodology of this research is framing model analysis. Robert N Entmant, consisting of 4 analytical structures, namely Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgment and Treatment Recommendation. The object under study is the news on the handling of Covid-19 by the Governor of DKI Jakarta Anies Baswedan on Detik.com media. From the results of the study, it is known that Anies Baswedan carried out several Covid-19 prevention policies, one of which was the implementation of the PSBB which reaped the pros and cons. Detik.com in framing the news has tried to erode its subjectivity, namely by writing down the facts of data and trusted sources.

Kata Kunci: Covid-19, DKI Jakarta, Anies Baswedan, Detik.com, Framing Analysis Robert N Entmant